

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Mengingat pentingnya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bagi para penggunanya, maka informasi yang disajikan harus memiliki integritas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit yang diwakili oleh frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit, dan ukuran komite audit, independensi auditor dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014 dengan jumlah 148 perusahaan. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian menggunakan metode target populasi. Pengujian pengaruh karakteristik komite audit yang diwakili oleh frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit, dan ukuran komite audit, independensi auditor dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan di analisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 61 perusahaan yang memenuhi kriteria target populasi yang ditetapkan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit dan ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kompetensi komite audit, ukuran komite audit, dan independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Kompetensi Komite Audit, Ukuran Komite Audit, Independensi Auditor, Ukuran KAP, Integritas Laporan Keuangan.*